



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018)

Oleh:

Saiful Anwari*)

Ronny Malavia Mardani)**

Agus Salim *)**

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The objective of this research are: 1) to understand the effect in investment decision in stock price of food and beverages company. 2) to understand the effect in influence of funding decision on stock price of food and beverages company. 3) to understand the effect of sales growth towards the prices of stock in food and beverages company

The population in the research i have done are consisting food and beverages companies that listed in BEI in the year of 2018. The method used to analyzed is multiple linear regression. With test 1 as a hypothesis tester. The outcome of the research testify that the decision of inverstment have positive significant effect,whereby the decision of funding have negative effect but not significant, and as for sales growth has positive effect and not significant.

Key word : *Stock Prices, Decision Of Investment, Decision Of Funding, And Sales*

Growth

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pasar Indonesia adalah idaman semua *investor* baik dalam maupun luar negeri, pasar Indonesia menjadi primadona karena sangat potensial di kawasan asia. Di tahun 2018 perkembangan investasi di Indonesia meningkat pesat, negara Indonesia yang masih berkembang mendorong banyaknya *invansi* yang dilakukan baik oleh investor maupun perusahaan yang ingin memperluas jaringan pemasaran produk maupun jasa.

Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga yang menangani masalah investasi memilah dan mengelompokkan saham berdasarkan sektor industrinya untuk memudahkan menganalisis pergerakan usaha. Bursa Efek Indonesia terdapat 9 sektor industri, dan salah satu sektor yang stabil atau selalu mengalami tren positif adalah sektor industri barang konsumsi khususnya sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan berdiri dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mengoptimalkan Nilai Perusahaan.

Dari pemaparan latar belakang sudah jelas bahwa dunia investasi sangat menarik dan menguntungkan khususnya investasi di pasar modal. Dengan perkembangan perusahaan yang begitu pesat dan sudah *go public* (terbuka) yang memudahkan dunia investasi, sehingga semua elemen tertarik untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan penelitian Gani dan Surya (2012) diperoleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini bertolak belakang dengan hasil yang diteliti Setiani (2013) diperoleh bahwa keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diteliti oleh Hansen (2014) sejalan dengan penelitian Nafitri (2017).

Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, menjadi latar belakang dilakukannya penelitian dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Terhadap Nilai Perusahaan sub sektor makanan dan minuman”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

TUJUAN PENELITIAN

1. Guna mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Guna umengetahui bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Guna mengetahui bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

MANFAAT PENELITIAN

Bagi Investor atau calon investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Bagi Perusahaan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menaikkan nilai dari perusahaan tersebut. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau pendukung bagi peneliti selanjutnya yang membahas materi yang sama dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

KEPUTUSAN INVESTASI

Pujiati (2009) menyatakan bahwa “keputusan investasi merupakan keputusan yang dikeluarkan perusahaan terkait dengan kegiatan perusahaan untuk melepaskan dana pada saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dilepaskan pada saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk selalu tumbuh dan berkembang akan semakin jelas dan terencana.”

KEPUTUSAN PENDANAAN

Irawati (2006) mendefinisikan “keputusan pendanaan merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya.”

SALES GROWTH

Definisi *sales growth* menurut Kasmir (2012) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

NILAI PERUSAHAAN

“Nilai Perusahaan adalah penilaian investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depannya. Nilai perusahaan akan tercermin melalui harga saham perusahaan. Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya” (Brealey, 2007:46)

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁: keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif eksplanatif. Menurut Bungin (2011) “data kuantitatif eksplanatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk menguji hipotesis, penelitian eksplanatif dilakukan terhadap sampel dan hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasinya.” Lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang di akses dari [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti melakukan penelitiannya tepatnya dimulai dari bulan Februari 2019 sampai Juni 2019.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan Investasi adalah suatu tindakan dalam mengalokasikan atau menempatkan dana pada jenis investasi tertentu dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Rumus keputusan investasi :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

KEPUTUSAN PENDANAAN

Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan. Rumus keputusan pendanaan :

$$DER = \frac{\text{TOTAL DEBT}}{\text{EKUITAS}}$$

SALES GROWTH

Sales growth (pertumbuhan penjualan) adalah suatu keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Rumus *sales growth* :

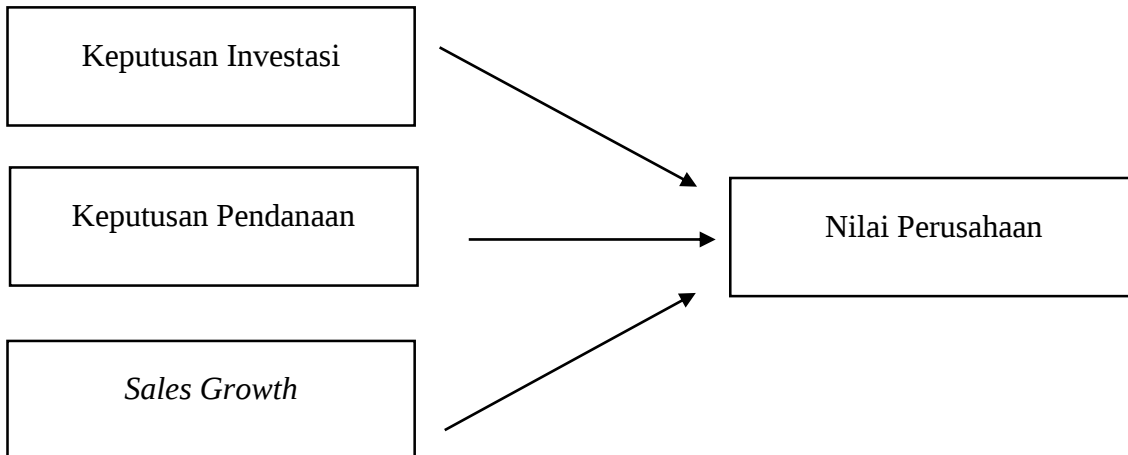
$$SG_t = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

NILAI PERUSAHAAN

Nilai Perusahaan adalah suatu pengukuran pada perusahaan apakah perusahaan tersebut memiliki nilai yang dapat mensejahterakan para investor dan menjadi bahan pertimbangan para calon investor dalam menginvestasikan modalnya. Nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

MODEL PENELITIAN



METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

Sudjana (2005:273) menyatakan bahwa “uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat di pertanggung jawabkan.”

Tabel 1

		residual
N		32
Normal	Mean	,0000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1,12437
Most Extreme	Absolute	,142
Differences	Positive	,076
	Negative	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,802
Asymp. Sig. (2-tailed)		,541

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,541 berarti lebih besar dari batas signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal

UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI MULTIKOLINEARITAS

Menurut Ghazali (2013) “uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen).”

Tabel 2

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
KI	,870	1,149
KP	,972	1,029
SG	,892	1,121

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan nilai VIF dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian diketahui nilai VIF kurang dari 10 yang berarti ketiga variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

B. UJI HETEROKEDASTISITAS

Gujarati (2011) “uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi yang lain.”

Tabel 3

Mo del		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,220	,346		-,635	,530
	Keputusan Investasi	,025	,014	,321	1,877	,071
	Keputusan Pendanaan	,592	,276	,347	2,144	,041
	Sales Growth	,715	1,654	,073	,432	,669

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 nilai signifikan dari masing-masing variabel diketahui keputusan investasi sebesar $0,071 > 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas, keputusan pendanaan sebesar $0,041 < 0,05$ berarti terdapat heterokedastisitas, dan *sales growth* sebesar $0,669 > 0,05$ berarti tidak terdapat heterokedastisitas.

C. UJI AUTOKORELASI

Gujarati (2011) “Uji Autokorelasi merupakan adanya korelasi di antara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral).”

Tabel 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,795(a)	,632	,593	1,18308	2,445

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Nilai *Durbin Watson* yaitu 2,445 dimana dengan jumlah $N=32$ dan $k=3$ diketahui nilai $d_L=1,2437$ dan nilai $d_U=1,6505$. Berdasarkan hasil uji tersebut maka diketahui bahwa letak nilai d_w berada diantara $4-d_U=2,3495$ dan $4-d_L=2,7563$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka diputuskan bahwa tidak ada keputusan yang dapat diambil.

Hays dan Winkler (1971) “yang menyatakan bahwa dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar di uji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar ini analisis tetap dilanjutkan meskipun terdapat pelanggaran pada beberapa asumsi.”

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Uji Regresi Linier Berganda merupakan salah satu metode yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 5

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,635	,671		,946	,352
	Keputusan Investasi	,155	,026	,724	5,895	,000
	Keputusan Pendanaan	-1,053	,535	-,229	-1,970	,059
	Sales Growth	4,682	3,204	,177	1,461	,155

Sumber : hasil output SPSS yang diolah, 2019

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$P = 0,635 + 0,155 KI - 1,053 KP + 4,682 SG$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk melihat apakah pernyataan yang di tuduhkan dalam penelitian sejalan dengan teori dan pengujian ataukah tidak.

A. UJI f (f-test)

Uji f digunakan untuk mengetahui *goodness of fit* dari suatu model regresi.

Tabel 6

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,370	3	22,457	16,044	,000(a)
	Residual	39,191	28	1,400		
	Total	106,561	31			

Diketahui bahwa nilai signifikan f adalah 0,000, berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variabel independen yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

B. UJI t

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi Variabel Independen secara satu persatu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap Variabel dependen.

Dari hasil uji t diketahui bahwa :

- Nilai koefisien Keputusan Investasi adalah 0,155 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, berarti secara parsial KI memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai koefisien variabel independen Keputusan Pendanaan adalah -1,053 dengan nilai signifikan $0,059 > 0,05$, berarti secara parsial KP memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai koefisien variabel independen *Sales Growth* adalah 4,682 dengan nilai signifikan $0,155 > 0,05$, berarti secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- Keputusan Pendanaan (DER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
- Sales Growth* (SG) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Sehingga penelitian masih belum mewakili keadaan pasar yang sesungguhnya.
- b. Penelitian terbatas hanya pada 3 variabel independen yang digunakan didalam penelitian yaitu Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan *Sales Growth*.

SARAN

- a. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan Nilai Perusahaan saat akan melakukan investasi..
- b. Bagi perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham pada sektor ini.
- c. Pada penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian lain yang memiliki populasi lebih banyak.
- d. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel atau menambah variabel lain yang belum diteliti.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2011. “Penelitian Kualitatif”. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Brealey, AR., Myers, SC. & Marcus, AJ. 2007. “Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan”. Jakarta : Erlangga
- Fenandar, Gani Ibrahim, dan Raharja, Surya. 2012. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No. 2.
- Setiani, Rury. 2013. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, IMAM. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS”. Edisi Ke-7. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hansen, Verawati dan juniarti. “Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Jasa, Dan Investasi”. Jurnal *Business Accounting Review* Vol. 2 No. 1 hal 121-130.
- Hays. W.L. dan Winkler, R.L. 1971. “Statistics-Probability, Inference And Decision”. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Irawati. 2006 manajemen keuangan. Pustaka : Bandung
- Kasmir, 2012. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.



e – Jurnal Riset Manajemen
PRODI MANAJEMEN
Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

- Nafitri Ayu Herawati, Lidya. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Pujiati, Diyah dan widanar, Erman. 2009. "Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan keputusan keuangan sebagai variabel intervening". Jurnal ekonomi bisnis & akuntansi ventura volume 12 no 1 hal 71-86.
- Sudjana. 2005. "Metode Statistika Edisi Ke-6. Bandung : Tarsito.
- Wijaya, Bandi dan Anas Wibawa. 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi Ke - 13, Purwokerto.

Saiful Anwari*) adalah Alumni Mahasiswa FEB UNISMA
Ronny Malavia Mardani) Dosen tetap FEB UNISMA**
Agus Salim*) Dosen tetap FEB UNISMA**